

Promosi Pengenalan Kampung Adat Untuk Mempercepat Pengembangan Wilayah Melalui Pembangunan Kampung Tematik Kota Padang

Hidra Amnur^{1*}, Yulherniwati¹, Fitri Nova¹, Taufik Gusman¹, Adelwin Amnur¹

¹Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: hidraamnur[at]gmail.com, yulherniwati[at]pnp.ac.id, fitrinova[at]pnp.ac.id, taufikgusman[at]pnp.ac.id, adelwin[at]pnp.ac.id

* corresponding author

ABSTRACTS

In realizing a civil society based on education, trade and tourism. The Padang City Government has a Padang beltline program which is a development strategy for the city of Padang through superior programs that are framed in a unit that forms a belt or beltline. One of the Padang beltline programs includes thematic village development. Activities to build Thematic Villages in developing the local economy of the community based on Regional Potential. One of the 11 thematic villages is the Traditional Village of Sungai Sarik Village, Kuranji District. Kuranji is a sub-district in Padang City, West Sumatra province, Indonesia. This sub-district includes Nagari Pauh IX which consists of nine banks namely Ampang, Anduring, Gunung Sarik, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, and Sungai Sapih. The name of this sub-district is taken from one of the edges in Nagari Pauh IX, namely Kuranji, which is also the name of the river that divides this sub-district, Batang Kuranji river. The potential that exists in Kuranji is the Traditional Village. Based on data and information, Kampung Adat is in dire need of promotional media and digital and conventional publications of Kampung Adat as a traditional tourism area. Therefore, this community service was held to help the Padang city government program in Kampung Adat by creating a website as a promotional media and digital publication.

ABSTRAK

Dalam mewujudkan masyarakat kota padang yang madani berbasis pendidikan, perdagangan, dan pariwisata. Pemerintah Kota Padang mempunyai program Padang beltline adalah srategi pembangunan kota padang melalui program unggulan yang dibingkai dalam satu kesatuan yang membentuk sabuk atau beltline. Padang beltline salah satunya meliputi Pengembangan kampung tematik. Kegiatan membangun Kampung Tematik dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat berdasarkan Potensi Wilayah. Salah Satu dari 11 kampung Tematik tersebut adalah Kampung Adat Kelurahan Sungai sarik Kecamatan Kuranji. Kuranji adalah sebuah kecamatan di Kota Padang, provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kecamatan ini meliputi Nagari Pauh IX yang terdiri dari sembilan tepian yaitu Ampang, Anduring, Gunung Sarik, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, dan Sungai Sapih. Nama kecamatan ini diambil dari salah satu tepian di Nagari Pauh IX, yaitu Kuranji, yang juga menjadi nama sungai yang membelah kecamatan ini, sungai Batang Kuranji. Potensi yang ada di Kuranji ini adalah Kampung Adat. Berdasarkan data dan informasi Kampung Adat sangat membutuhkan adanya media promosi dan publikasi digital maupun konvensional Kampung Adat sebagai kawasan wisata adat. Maka daripada itu diadakanlah Pengabdian masyarakat ini untuk memabantu program pemerintah kota Padang di Kampung Adat dengan membuat website sebagai media promosi dan publikasi digital.

Keywords / Kata Kunci — *Website; Promosi; Kampung Adat; Kampung Tematik Padang*

Manuscript received June 5, 2023; revised June 25, 2023 accepted June 29, 2023 Date of publication June 30, 2023 Jiptek : Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

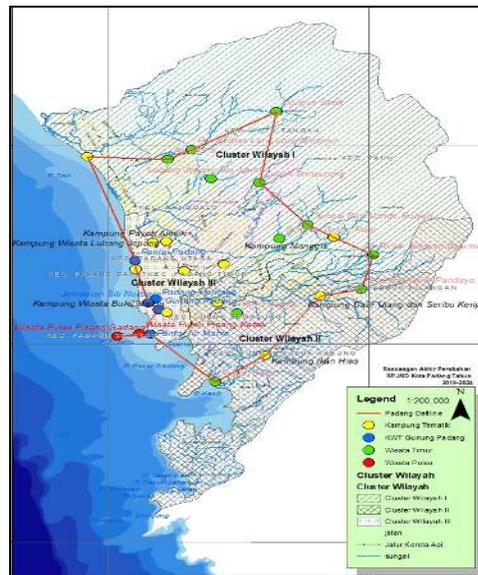


1. Pendahuluan

Padang beltline adalah strategi pembangunan kota padang melalui program unggulan yang dibingkai dalam satu kesatuan yang membentuk sabuk atau beltline. Padang beltline meliputi :

- Pengembangan kampung tematik
- Pengembangan kawasan wisata terpadu (kwt) gunung padang
- Pengembangan wisata wilayah timur dan pulau-pulau kecil
- Taman tematik kecamatan
- Youth centre
- Konektivitas wilayah melalui infrastruktur dan koridor angkutan massal

Salah satu diantara program tersebut yaitu kampung tematik. Kampung Tematik bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan potensi lokal, meningkatkan kualitas lingkungan permukiman masyarakat dan mengangkat kearifan lokal dalam mengelola potensi dan memecahkan permasalahan ekonomi, sosila dan lingkungan. Hal ini nantinya diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran, perbaikan lingkungan pemukiman kumuh menjadi tidak kumuh, peningkatan partisipasi atau peran serta masyarakat, meningkatkan potensi local masyarakat dan lingkungan setempat, mendorong peningkatan perputaran ekonomi local/wilayah dan menambah tujuan atau destinasi wisata.



Gambar 1. Peta Padang Beltline

Berdasarkan keputusan Walikota Padang Nomor 286 Tahun 2021 tentang Lokasi dan Tema Kampung Tematik Kota Padang Tahun 2021-2024 maka ditetapkan.

Tabel 1. Lokasi dan Tema Kampung Tematik

No	Kecamatan	Kelurahan	Tema Kampung Tematik
1.	Padang Selatan	Mata Air	Kampung Wisata Alam (Bukit Matoa)
2.	Padang Timur	Andalas	Kampung Eco Enzyem
3.	Padang Barat	Purus	Kampung Nelayan (Elo Pukek)
4.	Padang Utara	Gunung Pangilun	Kampung Akrilik
5.	Bungus Teluk Kabung	Bungus Timur	Kampung Ikan Hias
6.	Lubuk Begabung	Batung Taba Nan XX	Kampung Wisata Alam (Bukit Nobita)
7.	Lubuk Kilangan	Batu Gadang	Kampung Kerajinan Daur Ulang Sampah dan Seribu Keripik
8.	Pauh	Limau Manis	Kampung Manggis
9.	Kuranji	Gunung Sarik	Kampung Adat
10.	Nanggalo	Tabing Banda Gadang	Kampung Wisata Sejarah (Lubang Jepang)
11.	Koto Tengah	Pasie Nan Tigo	Kampung Nelayan Bestari

Kampung adat terletak di Kelurahan Gunung Sariik, Kecamatan Kuranji. Kecamatan ini terletak 00°58'04" Lintang Selatan dan 99°36'40"- 100°21'11" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kuranji memiliki batas wilayah, yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah, sebelah selatan Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Padang Utara, sebelah timur Kecamatan Pauh, sebelah barat Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Koto Tangah. Kecamatan Kuranji memiliki luas 57,41 km². Kecamatan Kuranji terletak 8-1.000 meter di atas permukaan laut.

Kelurahan Gunung Sariik merupakan kelurahan yang masih mempertahankan kegiatan adat hingga saat ini. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap tahun. Dalam mempertahankan adat istiadat ini dibentuklah Komunitas Kampung adat Rimbo Tarok Pauh IX. Komunitas ini setiap tahunnya mengadakan festival adat berupa randai, tarian minang, rabab dan mempertahankan rumah gadang. Rumah gadang tersebut diberi nama Rumah Gadang Kajang Padati. Di kampung adat suasana dan kebiasaan masyarakatnya masih kental dengan adat istiadat minang kabau.

Kuranji adalah sebuah kecamatan di Kota Padang, provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kecamatan ini meliputi Nagari Pauh IX yang terdiri dari sembilan tepian yaitu Ampang, Anduring, Gunung Sariik, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, dan Sungai Sapih. Nama kecamatan ini diambil dari salah satu tepian di Nagari Pauh IX, yaitu Kuranji, yang juga menjadi nama sungai yang membelah kecamatan ini, sungai Batang Kuranji. Kecamatan ini terkenal karena istilah Harimau Kuranji yang tersohor sampai ke negeri Belanda. Para tokoh adat telah berupaya untuk mengembalikan nama kecamatan ini menjadi Kecamatan Pauh IX. Sebelumnya wilayah kecamatan ini masuk ke dalam wilayah Kecamatan Pauh, Kabupaten Padang Pariaman, tetapi berdasarkan PP nomor 17 tahun 1980, sejak 21 Maret 1980 menjadi wilayah administrasi Kota Padang, dengan ibu kota kecamatan terletak di Pasar Ambacang. Namun, secara de facto ibu kota Kecamatan Kuranji adalah Kalumbuk, dengan kantor camat yang berlokasi di Jalan Padang By Pass KM 9. Kecamatan Kuranji berada dalam jarak 5 km dari pusat kota. Wilayah daratan kecamatan Kuranji ketinggiannya sangat bervariasi, yaitu antara 8 m sampai 1.000 m di atas permukaan laut



Gambar 2. Kegiatan dan Lokasi Kampung adat kelurahan sungai sarik kecamatan kuranji.

Seiring berjalannya waktu, generasi muda saat ini tidaklah paham atau mengetahui mengenai kegiatan adat yang selalu dilakukan oleh komunitas ini. Hal ini disebabkan kurangnya promosi oleh Komunitas Kampung adat Rimbo Tarok Pauh IX. Selain itu, tidak adanya sarana informasi digital yaitu berupa web kampung adat yang memberikan informasi mengenai agenda tahunan ini.

Dengan adanya informasi digital mengenai Komunitas Kampung adat Rimbo Tarok Pauh IX diharapkan nantinya akan menarik wisatawan local maupun internasional untuk menikmati adat Minangkabau sehingga menambah kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu bagaimana cara membangun Kampung Tematik dalam pengembangan ekonomi local masyarakat berdasarkan Potensi Wilaya, bagaimana cara mengembangkan Kawasan Wisata Terpadu dan memperkenalkan adat beserta budaya di Sumatera Barat Khususnya kota Padang, bagaimana cara meningkatkan potensi local masyarakat dan lingkungan setempat, Bagaimana cara menambah tujuan atau destinasi wisata

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Untuk dapat mencapai target dan luaran dalam pengabdian masyarakat maka perlu direncanakan beberapa metode pelaksanaan kegiatan. Masing-masing pihak, baik dari tim pengusul pengabdian maupun kelompok mitra akan berperan aktif dan bekerja sama agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

2.1. Tim Pengabdian

Beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian guna mencapai target dan luaran yang telah ditentukan.

1. Kegiatan Pengabdian dimulai dengan diskusi awal dengan mitra. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan menentukan rincian kegiatan yang dilakukan. Kesepakatan yang diperoleh akan menentukan pencapaian dari usulan kegiatan ini.
2. Hasil diskusi tersebut akan menentukan bentuk rancangan website dan database yang akan digunakan dengan menggunakan metode perancangan UML dan Flowchart.
3. Pembuatan website kampung adat rimbo tarok di kelurahan gunung sarik kecamatan kurunji. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pembuatan website dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan framework codeigniter dengan menggunakan database mysql
4. Website dan database yang telah dibuat tersebut nanti akan dimasukkan kedalam VPS (Virtual Private Server) yang terlebih dahulu dipersiapkan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh sistem. Kemudian di koneksikan ke dalam domain yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Tim Pengabdian membuat dan menyusun buku pedoman penggunaan website, yang nantinya akan diberikan ke pihak pengelola kampung adat dan lurah beserta staf kelurahan.
6. Setelah website dibuat dan dihosting, tim pelaksana sudah bisa melakukan bimbingan teknis mengenai tata cara pengelolaan website. Bimbingan teknis diikuti oleh pegawai-pegawai kelurahan dan pengelola kampung adat beserta anggota-anggotanya.
7. Memberikan pelatihan dan praktek pengelolaan website berupa penjelasan tentang website kepada mitra. Meliputi pengenalan domain, hosting dan website yang telah dibangun. Memberikan pelatihan berupa fitur-fitur website. Meliputi pengenalan post, page, gallery, menu-menu di dalam website, dan hak akses yang akan diberikan untuk mengelola website.
8. Pada saat pelatihan, mitra bisa mempelajari lebih baik dengan mengikuti instruksi dan pedoman dari buku panduan yang diberikan sehingga mitra dapat mempraktekkan langsung pada laptop atau smartphone mereka masing-masing kapanpun dan dimanapun.
9. Mengadakan diskusi lanjutan antara tim pengusul dengan mitra mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Diskusi ini bertujuan untuk menerima umpan balik dari mitra tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat ini.

10. Metode monitoring kegiatan. Metode ini dilaksanakan setelah maksimum 2 bulan setelah kegiatan utama dilakukan. Monitoring ini dilakukan bertujuan untuk memantau sejauh mana hasil pelatihan ini memberikan manfaat bagi mitra pengabdian.

2.2. Partisipasi Mitra

Kesuksesan kegiatan pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat ini sangat tergantung pada dukungan dan partisipasi dari mitra. Bahkan ide mengenai kegiatan ini juga berawal dari diskusi dengan mitra, dan ini merupakan bentuk awal dari partisipasi mitra terhadap kegiatan ini. Dalam berdiskusi, mitra sangat proaktif dalam menyampaikan permasalahan yang ditemukan selama ini.

2.3. Evaluasi Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung akan diadakan monitoring dan evaluasi yang mengukur tingkat keberhasilannya. Monitoring dilakukan paling cepat satu bulan setelah kegiatan akhir diadakan. Proses monitoring dilakukan dengan cara mengumpulkan kembali mitra, melakukan diskusi. Selain itu direncanakan juga akan membuat grup diskusi online antara tim pengusul dan mitra. Dalam forum diskusi ini diharapkan nantinya akan cepat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dalam pemanfaatan teknologi yang telah disampaikan. Selain itu forum diskusi online ini juga dapat menjaga silaturahmi antara mitra dengan tim pengusul walaupun kegiatan pengabdian ini nantinya berakhir

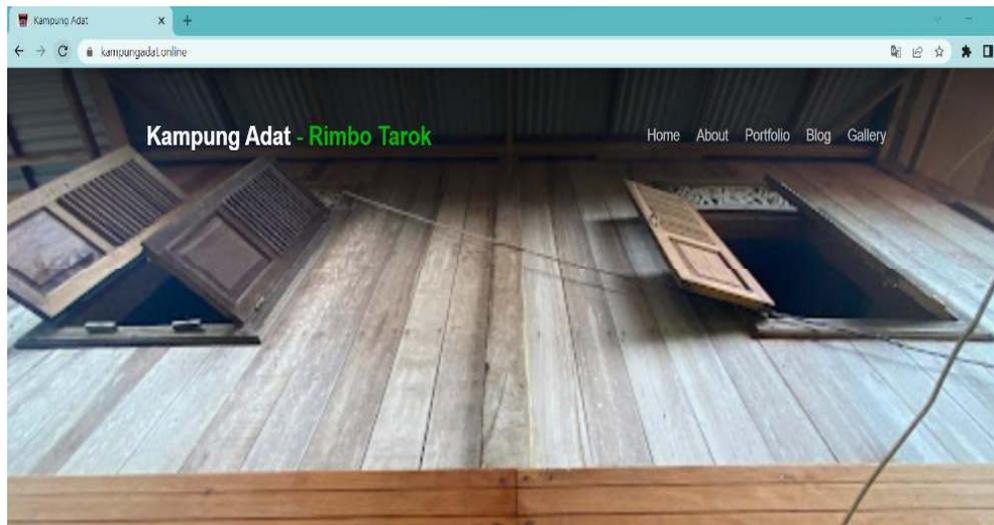
3. Hasil Dan Pembahasan

Rimbo Tarok di kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji. Kota Padang telah ditetapkan menjadi kampung adat. Ini merupakan realisasi dari program kampung tematik yang dicanangkan wali kota Padang pada oktober 2021. Sebagai media promosi maka dibangunlah website sebagai media promosi berikut hasil dari kegiatan pengabdian :

3.1. Tampilan Frontend

a. Halaman Dashboard/Home

Tampilan halaman dashboard dengan menu about, portofolio, blog, galeri dan contact.



Gambar 3. Halaman Dashboard

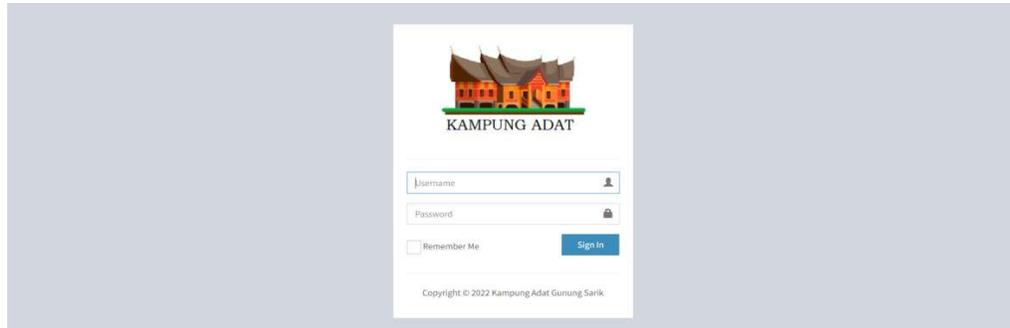
b. Halaman About

Tampilan halaman about tentang visi dan misi kampung adat Kelurahan Nagari Sariak Kecamatan Kuranji.

3.2. Tampilan Backend

a. Halaman login admin

Pada tampilan login ini admin menginputkan email dan password yang sudah di daftarkan pada halaman registrasi.



Gambar 7. Halaman Login Admin

b. Halaman panel admin

Halaman panel admin akan tampil jika email dan password yang di inputkan pada halaman login benar (sesuai dengan yang didaftarkan lewat halaman registrasi). Pada halaman ini admin dapat mengelola :

1. Menu kelola berita nagari
Menu kelola berita nagari digunakan oleh admin untuk mengelola berita nagarinya.
2. Menu galeri nagari
Menu galeri nagari digunakan oleh admin untuk mengelola galeri nagari yang dimilikinya. Galeri nagari berisikan foto-foto terkait nagarinya.
3. Menu masukan /inbox
Menu masukan digunakan admin untuk mengelola aspirasi dari pengunjung website. Pada halaman ini admin juga digunakan untuk memfilter aspirasi yang disampaikan oleh pengunjung website.
4. Menu portofolio nagari
Menu portofolio nagari ini digunakan oleh admin untuk menginputkan portofolio nagarinya.
5. Menu pengguna
Menu pengguna digunakan oleh admin untuk mengelola data pengguna.

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kampung adat dengan judul Promosi Pengenalan Kampung Adat Untuk Mempercepat Pengembangan Wilayah Melalui Pembangunan Kampung Tematik Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa Pihak Kampung Adat belum memiliki website dan media promosi dengan adanya kegiatan pengabdian ini sangat membantu dan bermanfaat bagi kampung adat untuk melakukan promosi dan memberikan informasi kepada masyarakat secara lebih luas. Website kampung adat telah berhasil dibuat dan dapat diakses di alamat <https://kampungadat.online/>. Ketua RW dan RT yang ada di kampung adat belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola website nagari. Kegiatan pelatihan berjalan lancar yang ditandai dengan bersemangatnya mereka dalam mendengarkan penjelasan dan mempraktekan petunjuk yang diberikan. Pihak kampung adat memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih¹¹

Ucapan terimakasih disampaikan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah berkenan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen Program Studi Teknik Komputer Politeknik

Negeri Padang. Rasa terimakasih juga disampaikan kepada Lurah dan aparat pemerintahan di kelurahan Gunung Sarik, serta pengelola Kampung Adat yang telah berpartisipasi aktif membantu terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Referensi

- [1] Yuliza, Y. (2021). Pengembangan kampung Tematik Kota Padang.
- [2] P3M Politeknik Negeri PADANG. (2022). Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 1. <https://p3m.pnp.ac.id>.
- [3] H. Amnur, Rasyidah and Y. Sonatha, "Integrating Nagari Information in West Sumatera with Laravel Framework," 2019 2nd International Conference on Applied Information Technology and Innovation (ICAITI), Denpasar, Indonesia, 2019, pp. 152-156, doi: 10.1109/ICAITI48442.2019.8982145.
- [4] Rayhan, S., Amnur, H., & Gusman, T. (2021). 3D Virtual Tour Rumah Gadang Istana Pagaruyuang Menggunakan Unreal Engine 4 Berbasis Desktop. *JITSI : Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 32 - 41. <https://doi.org/10.30630/jitsi.2.2.30>
- [5] B. Irawan, D. Selatan, and B. Dikenal, "BIMBI IRAWAN."
- [6] S. Atmojo, R. Utami, S. Dewi, and N. Widhiyanta, "Implementasi Sistem-informasi Desa Berbasis Arsitektur Microservices," *SMATIKA JURNAL*, vol. 12, no. 01, pp. 55–66, Jun. 2022, doi: 10.32664/smatika.v12i01.658.
- [7] Z. yunizar, "SISTEM INFORMASI DANA DESA BERBASIS WEB MOBILE DI KECAMATAN MAKMUR KABUPATEN BIREUEN."
- [8] H. Asikin and B. Bhae, Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Sistem Informasi Pelayanan Desa Kuatae Berbasis Mobile Web.
- [9] D. Silvi Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android," 2019.
- [10] Y Yudhanto and H. A. Prasetyo, *Panduan Mudah Belajar Framework Laravel*. 2018.
- [11] G. Indrawan, *Database MySQL dengan Pemrograman PHP - Rajawali Pers*. 2021.
- [12] S. P. Nabila and H. Amnur, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Menggunakan Framework Codeigniter 4 Bagian Kelahiran dan Kematian pada Desa Cageur", *jitsi*, vol. 2, no. 2, pp. 56 - 62, Jun. 2021.
- [13] A. Leiva, "Kotlin for Android Developers," 2017.
- [14] E. Lumba, "PERTUKARAN DATA PADA APLIKASI ANDROID MENGGUNAKAN JAVA SCRIPT OBJECT NOTATION (JSON) DAN REST API DENGAN RETROFIT 2," 2021. [Online]. Available: <https://websindo.com/>
- [15] F. B. Junus, *Dasar Pemrograman Berbasis Web Dengan PHP Native - Procedural & MySQL*. 2020.
- [16] O. : Intana and P. Sari, "PENGANTAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN."
- [17] D. Wira, T. Putra, and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," vol. 7, no. 1, 2019.
- [18] R. A. Sukanto and M. Salahudin, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Object Bandung Informatika," 2013.
- [19] S. Herlinah and K. H. Musliadi, *Pemrograman Aplikasi Android dengan Android Studio, Photoshop, dan Audition*. 2019.
- [20] U. Suprpto, "Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian: Rekayasa Perangkat Lunak Untuk SMK/MAK Kelas XI," . Jakarta: Grasindo, 2021